

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendekatan peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak mulia peserta didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang diterapkan adalah: a) pendekatan spiritual, b) pendekatan emosional, c) pendekatan pengalaman, d) pendekatan keteladanan, e) pendekatan pembiasaan.
2. Metode peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak mulia peserta didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang diterapkan adalah: a) metode tanya jawab, b) metode ceramah, c) metode diskusi, d) Metode demonstrasi e) metode bermain peran, dan 6) metode pemecahan masalah.
3. Teknik peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak mulia peserta didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung adalah: a) teknik klarifikasi, b) teknik *moral reasoning*, dan c) teknik internalisasi
4. Evaluasi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak mulia peserta didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang diterapkan adalah dengan tes (tulisan, lisan, perbuatan) dan observasi atau pengamatan.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian tentang strategi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak mulia peserta didik (Studi Multisitus di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung) ini terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan di lokasi penelitian

sebenarnya sudah mengarah kepada peningkatan mutu pembelajaran. Banyak pendekatan, metode, teknik maupun evaluasi yang telah diterapkan dalam upaya membentuk akhlak mulia peserta didik, artinya tidak hanya pembelajaran yang menyampaikan materi ajar saja namun para guru pendidikan agama Islam ini senantiasa berfikir dan berbuat agar pembelajarannya mengarah kepada terbentuknya pribadi yang berakhlak mulia pada peserta didik. Demikian bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam itu dikatakan bermutu jika sudah mampu menerapkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman, sikap dan ketrampilan. Namun bagaimana terampilnya peserta didik dalam berakhlak mulia sebagai wujud pembelajaran agama inilah yang menjadi tujuan tertinggi dalam pendidikan agama Islam.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat dan dibutuhkan oleh para pendidik bidang pendidikan agama Islam baik di lingkungan madrasah maupun sekolah umum untuk meningkatkan mutu pembelajarannya. Pembelajaran pendidikan agama Islam harus selalu ditingkatkan kualitasnya terutama dalam hal strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, metode, teknik maupun evaluasinya. Dan yang tidak kalah pentingnya bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam itu, guru memiliki peran yang terpenting karena sekaligus sebagai sosok pribadi yang harus mampu menjadi percontohan bagi peserta didik. Dengan adanya strategi dan guru yang berkualitas maka pendidikan agama Islam tidak akan sekedar menjadi sebuah mata pelajaran wajib di sekolah namun meningkat menjadi suatu materi kebutuhan bagi peserta didik.

Selain itu hasil penelitian ini juga berimplikasi pada para orang tua yang menitipkan putra putrinya di sekolah atau madrasah, bahwa pendidikan agama Islam itu

tidak hanya berhenti dan pasrah di lingkungan sekolah saja tetapi peran orang tua dalam keluarga dan masyarakatpun sangat besar. Maka dari itu sangat diperlukan hubungan yang harmonis antara pihak keluarga dan sekolah atau madrasah dalam rangka membentuk pribadi peserta didik yang berakhlak mulia.

C. Saran

1. Bagi lembaga pendidikan sekolah agar mengefektifkan program pembiasaan berakhlak mulia peserta didik di lingkungan madrasah dan mengintensifkan hubungan dengan para wali peserta didik untuk saling mengetahui perkembangan mereka dalam belajarnya di kelas maupun di luar kelas.
2. Bagi para orang tua yang menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan hendaknya selalu berhubungan baik dengan pihak sekolah atau madrasah untuk mendapatkan informasi perkembangan belajar anaknya terutama dalam perilakunya.
3. Bagi peserta didik yang berada di sekolah maupun madrasah hendaknya bersungguh-sungguh meningkatkan pemahamannya terhadap materi keagamaan, memiliki sikap hidup yang baik dan juga berperilaku yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.
4. Bagi kepala sekolah maupun madrasah hendaknya selalu memantau pola pembelajaran yang diterapkan para guru agama Islam di kelas maupun di luar kelas yang berupa pembiasaan ketrampilan beragama yang harus dilakukan terus menerus hingga pembiasaan baik itu menjadi kebiasaan yang melekat pada pribadi peserta didik
5. Bagi kepala sekolah dan para guru agama Islam hendaknya melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam pembentukan akhlak mulia peserta didik.